ISSN: 2797-2887

Pembentukan *Compo'* Manajemen Keuangan dalam Rangka Membentuk Petani Cerdas Keuangan Desa Keuangan Desa Parangpring

Nur Kholik Aziz[1]
Yosefa Sayekti[2*]
Revalia Gustin[3]
Aldi Agustriono[4]
Rafly Syah Maulidy[5]
Tazqia Aulia[6]
Intania Kharisma Larasati[7]

[1,2*,3,4,5,6,7]Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indoneisa

nurkholikaziz@gmail.com[1)]
yosefa.sayekti@unej.ac.id[2*)]
revaliagustin1134@gmail.com[3)]
aldiagustriono999@gmail.com[4)]
raflysyahmaulidy12@gmail.com[5)]
auliatzq04@gmail.com[6)]
intaniakharismalarasati2864@gmail.com[7)]

Kata Kunci:
[Manajemen Keuangan, Rumah Tangga, Pendampinga, Petani Kopi, Compo']

Abstrak: Kegiatan pembentukan Compo' manajemen keuangan merupakan program inovatif dari Tim Program Peningkatan Kapasitas (PPK) Ormawa Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) Universitas Jember. Kegiatan ini dilakukan pada Desa Karangpring Kabupaten Jember. Program ini diusung karena terdapat beberapa permasalahan keuangan yang dialami oleh masyarakat yakni minimnya pemahaman terkait literasi keuangan seperti kurangnya kemampuan dalam mengklasifikasi pendapatan yang dimiliki serta tidak adanya kelompok khusus yang membantu masyarakat dalam memberikan pemahaman tentang manajemen keuangan. Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut, kami berinisiasi untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat secara intensif dengan tujuan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pada masyarakat dengan lebih konstruktif terutama dalam hal pemanfaatan pendapatan serta pembentukan kelompok khusus untuk melanjutkan keberlanjutan program dalam rangka menuju petani cerdas keuangan. Metode pelaksanaan program ini terdiri dari, sosialisasi program, pembentukan *Compo'*, pelatihan, pendampingan serta monitoring dan evaluasi. Adapun sasaran dari program ini yakni masyarakat Desa Karangpring yang mayoritas merupakan para petani kopi terutama para istri petani yakni ibu-ibu. Berdasarkan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan, diketahui mampu dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terkait literasi keuangan, penentuan pengeluaran berdasarkan skala prioritas serta perencanaan dan penganggaran keuangan rumah tangga.

Published by:

Copyright © 2024 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

Aspek pengelolaan manajemen keuangan merupakan aspek yang paling marak dihadapi bagi setiap orang, baik sebagai individu yang telah menikah maupun yang belum menikah, perorangan maupun perusahaan, baik masyarakat desa maupun kota. Permasalahan pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga yang kurang optimal seringkali menimbulkan berbagai permasalahan keuangan. Umumnya masalah tersebut terletak pada kurangnya kemampuan dalam alokasi pengelolaan keuangan secara efisien (Kusumastuti & Paningrum, 2022).

Pengelolaan manajemen keuangan yang kurang optimal dan tidak terkontrol bisa mengakibatkan kesulitan dalam penyesuaian pengeluaran dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Banyak dari masyarakat yang kurang memperhatikan antara pengeluaran untuk suatu kebutuhan dan keinginan. Ketika kita mengikuti keinginan pribadi untuk membeli suatu barang yang sebenarnya tidak terlalu penting untuk dibeli, maka dana yang menjadi pengeluaran tersebut akan terus-menerus terkuras habis, dan akhirnya kebutuhan pokok yang seharusnya dapat dipenuhi menjadi tidak dapat terpenuhi dengan baik. Hal ini jika terjadi secara terus menerus maka dapat mengakibatkan seseorang pribadi ataupun keluarga menjadikan pinjaman sebagai solusi permasalahan yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Hariani et al., 2019).

Dalam manajemen rumah tangga, peran ibu sebagai seorang pengatur atau pengelola keuangan keluarga dengan baik sangat diharapkan. Dengan latar belakang pendidikan para ibu yang berbagai macam, masalah pengelolaan keuangan rumah tangga adalah hal yang dapat terjadi di setiap rumah tangga tanpa melihat latar belakang pendidikannya. Fenomena ini sangat umum terjadi yakni sebagian besar ibu–ibu rumah tangga mengelola keuangan tanpa melakukan suatu perencanaan, yang berakhir dengan jumlah pemasukan dan pengeluaran yang mengalir begitu saja. Hal tersebut tidak terfokus secara spasial kewilayahan, hampir seluruh wilayah Indonesia yang memiliki latar belakang pendidikan dasar masih kurang akan pemahaman manajemen keuangan (Soegoto et al., 2020). Sehingga kami Tim Program Peningkatan Kapasitas (PPK) Ormawa Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) Universitas Jember mengambil sampel salah satu Desa di Kabupaten Jember yang memiliki potensi luar biasa berupa kopi tapi masyarakatnya masih minim akan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Menurut data dari PPID Kabupaten Jember 2023 Desa Karangpring yang memiliki luas wilayah yakni 1.259,43 ha dan seluas 645,235 ha dari total luas wilayah tersebut atau 45% merupakan area perkebunan, sehingga 75% penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Kelompok petani kopi Desa Karangpring, Kabupaten Jember terbentuk karena keinginan dan kesadaran dalam diri masing-masing individu untuk membangun sebuah kelompok yang berguna untuk memudahkan koordinasi dalam hal pemanfaatan potensi desa yakni kekayaan sumber daya alam yang melimpah (Fawaid et al., 2023).



Gambar 1. *Petani dan Lahan Kopi Desa karangpring*

Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan dengan masyarakat Desa Karangpring terutama para petani kopi mereka memiliki beberapa kendala utama dalam pengelolaan keuangan yang terletak pada minimnya kemampuan masyarakat dalam melakukan literasi keuangan, hal ini dikarenakan tidak adanya kelompok khusus yang dapat membantu masyarakat dalam memberikan pemahaman terkait bagaimana mengelola keuangan secara efektif. Selain itu, para istri petani kopi yang merupakan subjek dalam pemegang kendali atas kondisi keuangan rumah tangga juga mengalami beberapa permasalahan terkait literasi keuangan tersebut antara lain tidak dilakukannya pencatatan atas semua pengeluaran yang terjadi, kesulitan dalam mengatur keuangan rumah tangga dan kesulitan dalam pengalokasian keuangan.

Pengelolaan keuangan rumah tangga mencakup perencanaan, pengendalian, dan pengawasan sumber daya finansial keluarga guna mencapai tujuan yang ingin diraih oleh sebuah keluarga. Hal ini termasuk pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi. Peran seorang ibu dalam pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga juga penting, hal ini dikemukakan oleh (Setyorini & Masulah, 2020) besar kecilnya penghasilan tidak mempengaruhi terpenuhinya kebutuhan, karena besarnya penghasilan suatu keluarga tidak menjamin untuk memenuhi semua kebutuhan mereka. Seberapa baik seorang ibu rumah tangga mengelola keuangan keluarganya akan menentukan apakah semua kebutuhan keluarga dapat dipenuhi. Setelah kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga terpenuhi dengan baik maka dapat diperkirakan bahwa kesejahteraan dari hidup juga terpenuhi. Hal tersebut sejalan dengan pemikiran (Tantuka, 2024) bahwa kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut.

Metode Pelaksanaan

Bentuk, Kegiatan, Jadwal, dan Tempat Kegiatan

Kelompok sasaran sangat memerlukan pelatihan ini untuk merencanakan anggaran rumah tangga secara efektif dan efisien sehingga memiliki tujuan keuangan rumah tangga dalam peningkatan pendapatan. Hasil yang diharapkan dari pelatihan dan pendampingan ini adalah kelompok sasaran mampu mengimplementasikan perencanaan dan penganggaran rumah tangga untuk mencapai tujuan keuangannya sehingga dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga pada saat ini dan dalam jangka waktu yang panjang.

Dalam merealisasikan pelatihan dan pendampingan maka tim menggunakan metode berikut ini:

1. Sosialisasi program Tim *Compo'* Manajemen Keuangan.

Tim Pengabdian Program Peningkatan Kapasitas (PPK) Ormawa Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) Universitas Jember dibagi dalam beberapa *Compo'*. *Compo'* sendiri merupakan bahasa madura yang memiliki arti yaitu sebuah rumah. Hal ini sesuai dengan proses pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di di beberapa rumah masyarakat Desa Karangpring. Tim pendamping melakukan sosialisasi program kepada kelompok sasaran pengabdian yaitu Petani Kopi di Balai Desa Karangpring pada tanggal 13 Juni 2024 terkait pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan. Pelaksanaan

acara sosialisasi program ini didukung dan dibantu oleh perangkat desa, hal tersebut menunjukkan bahwa program ini sudah mendapatkan persetujuan dari pemerintah Desa Karangpring untuk mengedukasi masyarakat terkait pengelolaan keuangan rumah tangga.

2. Pembentukan *Compo'* Manajemen Keuangan

Tim Program Penguatan Kapasitas (PPK) Ormawa Himpunan Jurusan Akuntansi (HMJA) Universitas Jember melakukan pembentukan beberapa tim salah satunya Tim *Compo'* Manajemen Keuangan untuk melakukan pendampingan dan pengabdian kepada masyarakat. Tim *Compo'* Manajemen Keuangan bertugas melakukan pendampingan secara *person to person* kepada petani kopi di Desa Karangpring mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga. Hal ini dilaksanakan dalam mencapai tujuan pengabdian yakni membentuk petani kopi cerdas keuangan di Desa Karangpring.

3. Pelatihan Literasi Keuangan Kepada Masyarakat

Tim *Compo'* Manajemen Keuangan melakukan pelatihan dan pendampingan pada salah satu rumah kelompok sasaran dengan persetujuan yang bersangkutan. Upaya ini dilakukan sebagai salah satu langkah mempererat hubungan dengan masyarakat sehingga menciptakan keharmonian dalam melaksanakan pelatihan dan pendampingan. Adapun Pelatihan dilakukan dengan 2 (dua) sesi. Sesi pertama dilaksanakan dengan penyampaian materi oleh tim menggunakan modul "Manajemen Keuangan dalam Rumah Tangga" yang telah disusun agar kelompok sasaran memahami terkait pentingnya manajemen keuangan dan mampu dalam mengenali isi dompet mereka atau harta yang dimiliki.

Pada sesi kedua dari pelatihan ini yakni kelompok sasaran melaksanakan praktik dengan mengisi lembaran praktik Sekolah Akuntansi Rakyat yang telah disediakan oleh tim dengan tujuan agar kelompok sasaran mampu dalam menyusun perencanaan dan penganggaran keuangan untuk berbagai pengeluaran rumah tangga. Namun, sebelum memulai sesi pembelajaran kelompok sasaran mengisi *pre-test*. Pada akhir sesi, masyarakat diarahkan untuk mengisi *post-test* pembelajaran masing-masing yang terdiri dari 5 soal. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan masyarakat setelah menerima materi dan sebagai alat ukur hasil pengabdian yang telah dilakukan. Ketercapaian dari hasil kegiatan pengabdian diukur dengan perkembangan nilai yang dihasilkan dari pengerjaan *pre-test* dan *post-test* serta hasil lembar praktik Manajemen Keuangan Sekolah Akuntansi Rakyat yang telah diisi oleh masyarakat sehingga memberikan pemahaman secara komprehensif kepada kelompok sasaran dan dapat mengubah gaya hidup dalam perencanaan/pengelolaan keuangan rumah tangga.

4. Pendampingan *person to person*

Tim Program Peningkatan Kapasitas (PPK) Ormawa Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) Universitas Jember melaksanakan pendampingan hingga pelaksanaan pelatihan selesai. Tim mendampingi setiap peserta dari kelompok sasaran dalam menyusun perencanaan dan penganggaran keuangan rumah tangga untuk berbagai pengeluaran sehari-hari berdasarkan skala prioritas dan kondisi keuangan setiap peserta pada lembaran praktik Sekolah Akuntansi Rakyat yang disediakan. Harapan dari pelaksanaan pendampingan manajemen keuangan ini agar kelompok sasaran mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan berkelanjutan meskipun program pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan ini selesai.

Pendampingan dilakukan dengan skema satu dua, artinya setiap satu mahasiswa dari tim akan mendampingi 2 (dua) petani atau ibu-ibu petani guna optimalisasi pemahaman secara teori dan praktiknya. Pendampingan ini cukup fleksibel karena waktu dan tempat disesuaikan dengan kesepakatan antara mahasiswa dan ibu-ibu yang bersangkutan.

5. Pembentukan Pengurus Khusus *Compo'* Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Keuangan Masyarakat.

Tim pendampingan melakukan diskusi dalam *Forum Group Discussion* (FGD) bersama petani kopi Desa Karangpring untuk pembentukan pengurus khusus *Compo'* Manajemen Keuangan dari para petani kopi yang bertujuan dalam menciptakan program keberlanjutan. Pengurus khusus *Compo'* Manajemen Keuangan akan mendampingi petani kopi lainnya secara *person to person* dengan mandiri sehingga dapat membentuk petani kopi cerdas keuangan di Desa Karangpring. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen dari tim pengabdian dalam membentuk hasil program yang berkelanjutan bagi petani kopi di Desa Karangpring.

6. *Monitoring* dan Evaluasi yang Dilakukan Tim Program Penguatan dan Kapasitas (PPK) Ormawa Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Jember dengan Pihak Universitas.

Tim pendamping melakukan evaluasi atas program pendampingan dan pelatihan yang telah dilaksanakan bersama kelompok sasaran bersama pihak Universitas Jember. Hal berikutnya tim pendampingan melakukan *monitoring* satu bulan sekali terhadap kelompok sasaran setelah program selesai. Pada tahun berikutnya, tim pendamping akan melaksanakan *monitoring* tiga bulan sekali terhadap kelompok sasaran. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen tim Program Penguatan Kapasitas (PPK) Ormawa Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) Universitas Jember dalam konstruksi program yang berkelanjutan.

Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengabdian oleh Tim Program Peningkatan Kapasitas (PPK) Ormawa Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) Universitas Jember dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2024. Waktu efektif pelaksanaan pelatihan dan pengabdian ini menyesuaikan dengan waktu bekerja kelompok sasaran yakni petani kopi Desa Karangpring sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal.

1. Sosialisasi dan pembentukan *Compo'* Manajemen Keuangan
   Upaya pengenalan program pengabdian dalam hal manajemen keuangan kami lakukan pada tanggal 13 Juni 2024.
2. Pelatihan Manajemen Keuangan
   Proses edukasi dan sharing pemberian materi kepada masyarakat kami lakukan dengan interval Bulan Juni-Juli.
3. Pendampingan *person to person*
   Intervensi Tim Program Peningkatan Kapasitas (PPK) Ormawa Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) Universitas Jember dilakukan kepada masyarakat guna pemahaman lebih optimal dilakukan pada rentang Bulan Agustus.
4. Pembentukan kelompok khusus *Compo'* Manajemen Keuangan

Pembentukan kelompok khusus *Compo'* Manajemen Keuangan yang bertugas dalam melanjutkan program pendampingan kepada masyarakat secara lebih intensif ini dilakukan pada rentang Bulan Agustus.

5. Monitoring dan evaluasi kepada masyarakat dengan Tim Universitas Jember
   Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Tim PPK Ormawa Himpunan Jurusan Akuntansi dan Tim Universitas Jember ini dilakukan untuk melihat progres dan perubahan pola hidup masyarakat atas pendampingan manajemen keuangan yang telah dilakukan oleh kelompok khusus *Compo'* Manajemen, yang mana agar efektif kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan sekali.

Tempat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan pada salah satu rumah masyarakat petani kopi Desa Karangpring, Kabupaten Jember.



Gambar 2. Map Lokasi Kegiatan

Tempat proses pendampingan secara spesifik kami laksanakan pada:

1. Sosialisasi dan Pembentukan *Compo'* Manajemen Keuangan
   Upaya pengenalan program pengabdian dalam hal manajemen keuangan kami lakukan di Balai Desa Karangpring.
2. Pelatihan Manajemen Keuangan
   Proses penyampaian materi kepada masyarakat kami lakukan di Rumah Bu Elik (salah satu anggota kelompok petani kopi).
3. Pendampingan *person to person*
   Intervensi Tim Program Peningkatan Kapasitas (PPK) Ormawa Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) Universitas Jember dilakukan kepada masyarakat guna pemahaman lebih optimal dilakukan di masing-masing rumah masyarakat atau sesuai kesepakatan bersama.
4. Pembentukan pengurus *Compo'* Manajemen Keuangan
5. Pembentukan kelompok khusus *Compo'* Manajemen Keuangan yang bertugas dalam melanjutkan program pendampingan kepada masyarakat secara lebih intensif ini dilakukan pada balai desa karangpring atas dasar kesepakatan bersama antara perangkat desa, Tim Pendamping dan masyarakat Desa Karangpring.
6. Monitoring dan evaluasi kepada masyarakat dengan Tim Universitas Jember

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Tim PPK Ormawa Himpunan Jurusan Akuntansi dan Tim Universitas Jember ini dilakukan untuk melihat progres dan perubahan pola hidup masyarakat atas pendampingan manajemen keuangan yang telah dilakukan oleh kelompok khusus *Compo'* Manajemen yang dilakukan dengan mendatangi beberapa rumah masyarakat yang menjadi subjek pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pelaksanaan Pengabdian

1. Sosialisasi Program Tim *Compo'* Manajemen Keuangan

Program pengabdian masyarakat terkait pengelolaan keuangan rumah tangga ini merupakan salah satu program inovatif yang dimiliki oleh Tim Program Peningkatan Kapasitas (PPK) Ormawa Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) Universitas Jember yakni Tim *Compo'* Manajemen Keuangan. Substansi dari program ini yakni memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat sebagai kelompok sasaran dalam mengelola keuangan rumah tangga secara efektif dan sehat. Sesuai dengan metode pelaksanaan, kegiatan ini diawali dengan melakukan sosialisasi kepada para petani kopi di Desa Karangpring salah satunya terkait program konstruksi Petani Kopi Cerdas Keuangan melalui pembentukan Tim *Compo'* Manajemen Keuangan. Program ini nantinya akan menciptakan para petani kopi yang cerdas dalam mengelola keuangan. Sebagian besar masyarakat Desa Karangpring berprofesi sebagai petani kopi yang masih belum paham dalam mengelola keuangan rumah tangga untuk menjamin kehidupan dalam jangka waktu yang panjang. Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2024 di Balai Desa Karangpring. Dalam sosialisasi ini, Tim Program Peningkatan Kapasitas (PPK) Ormawa Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) Universitas Jember memaparkan motivasi dalam mempelajari ilmu manajemen keuangan serta memberikan gambaran umum terkait manajemen keuangan dalam lingkup rumah tangga. Program ini tentunya disambut baik oleh masyarakat yang dibuktikan dengan antusias masyarakat yang hadir dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam menjaga kelancaran program ini.



Gambar 3. Sosialisasi Program Penguatan Kapasitas (PPK) Ormawa Himpunan Jurusan Akuntansi (HMJA) Universitas Jember

Pada akhir acara sosialisasi melakukan *Focus Group Discussion (FGD)* untuk mengukur ketertarikan kelompok sasaran atas program pengabdian Tim Program Penguatan Kapasitas (PPK) Ormawa HMJA Universitas Jember melalui sesi tanya jawab dan pengadaan kuis. Hasil FGD menunjukkan kelompok sasaran tertarik dan mendukung penuh program yang diusung oleh tim pengabdian. Hal ini diukur melalui keaktifan kelompok sasaran yang sangat antusias pada sesi FGD.

2. Pembentukan Tim *Compo'* Manajemen Keuangan

Tim Program Penguatan Kapasitas (PPK) Ormawa Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) Universitas Jember melakukan rapat internal membahas mengenai perencanaan dalam eksekusi program dan membentuk beberapa tim salah satunya Tim *Compo'* Manajemen Keuangan sebagai *output* dari hasil rapat. Tujuan pembentukan Tim *Compo'* Manajemen Keuangan adalah mendampingi petani kopi di Desa Karangpring terkait literasi keuangan dalam manajerial keuangan rumah tangga yang efisien dan efektif.



Gambar 4. Rapat Internal Dalam Rangka Pembentukan Tim Compo' Manajemen Keuangan

3. Pelatihan Literasi Keuangan Kepada Masyarakat

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2024 yakni pada salah satu rumah masyarakat, pada pelatihan ini Tim *Compo'* Manajemen Keuangan membagikan modul pembelajaran, lembaran praktik Sekolah Akuntansi Rakyat, brosur, meja, dan alat tulis sebagai penunjang pelatihan dan pendampingan. Dalam pelatihan ini, Tim Program Peningkatan Kapasitas (PPK) Ormawa Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) Universitas Jember juga berkesempatan dalam memaparkan materi manajemen keuangan meliputi: Gambaran umum manajemen keuangan rumah tangga, komponen dalam manajemen keuangan rumah tangga, skala prioritas keuangan, dan metode sederhana untuk mencapai pengelolaan keuangan yang efektif.



Gambar 5. *Modul Pembelajaran Manajemen Keuangan*

Dalam materi skala prioritas, Tim membantu masyarakat dalam mengenali dan menyadarkan kembali terkait klasifikasi pengeluaran yang menjadi kebutuhan atau keinginan semata. Selain identifikasi pengeluaran terkait kebutuhan atau keinginan, masyarakat juga dikenalkan dengan konsep alokasi kebutuhan yang nantinya akan menjadi dasar masyarakat dalam membuat keputusan manajemen rumah tangga. Adapun persentase alokasi belanja rumah tangga efektif yang disarankan oleh tim adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Alokasi Belanja Rumah Tangga Efektif

No.	Kategori	Persentase
1.	Kebutuhan Pokok	50%
2.	Kebutuhan Tambahan	30%
3.	Investasi atau Simpanan	20%

Sumber: Buku "*All Your Worth: The Ultimate Lifetime Money Plan*"



Gambar 6. Pelatihan Manajemen Keuangan

4. Pendampingan *person to person*

Pendampingan *person to person* dilakukan oleh tim pendamping bertujuan guna mendampingi masyarakat secara intensif dalam proses pengelolaan keuangan dengan melakukan pencatatan penghasilan ataupun pengeluaran. Hal ini bertujuan guna menjadikan masyarakat terutama para petani kopi terutama ibu-ibu rumah tangga menjadi lebih mandiri dan cerdas dalam proses literasi keuangan.



Gambar 7. Pendampingan *Person to Person kepada masyarakat*

5. Pembentukan Pengurus Khusus *Compo'* Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Keuangan Masyarakat.

Pembentukan pengurus khusus *Compo'* manajemen keuangan ini dilakukan oleh tim PPK Ormawa Himpunan Jurusan Akuntansi dengan menunjuk beberapa orang dari masyarakat Desa Karangpring yang telah didampingi secara intensif dan dinilai telah mampu menerapkan konsep atau ilmu manajemen keuangan dengan baik yang dimana bertujuan agar mereka bisa bertanggung jawab dalam mengajarkan ilmu manajemen keuangan ini ke masyarakat secara lebih luas.



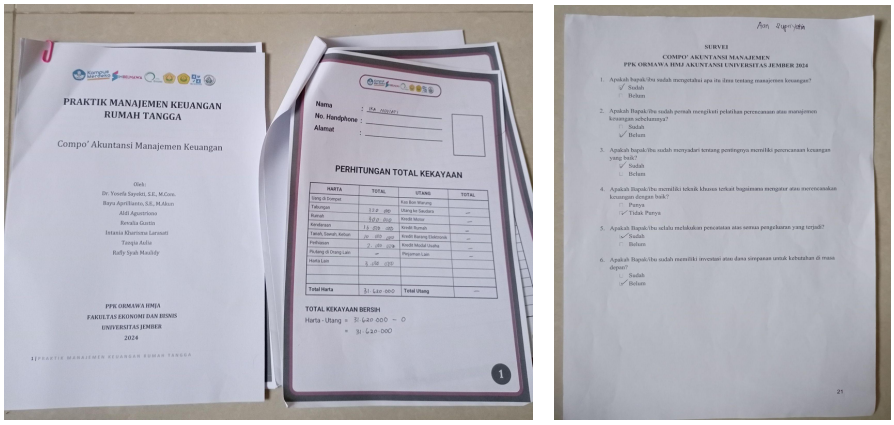
Gambar 8. Diskusi Pembentukan Kelompok Khusus Compo' Manajemen Keuangan

Masyarakat Sasaran

Pelatihan ini diikuti oleh Masyarakat Desa Karangpring terutama petani kopi ataupun para istri petani kopi yakni para ibu-ibu yang menjadi subjek utama dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan masyarakat, diketahui bahwa sebagian rumah tangga memiliki kendala dalam proses literasi keuangan yakni ketidakmampuan masyarakat dalam mengefisiensikan tingkat pengeluaran yang ada. Sehingga pada kegiatan pelatihan, Tim *Compo'* Manajemen Keuangan memberikan pelatihan dan arahan kepada masyarakat tentang ilmu maupun konsep dalam pencatatan jumlah penghasilan serta pengeluaran yang dimiliki. Dengan adanya data dari hasil pencatatan tersebut dapat diketahui terkait tingkat kesehatan keuangan yang masyarakat miliki selama ini. Sebelum melakukan penyampaian materi, Tim *Compo'* Manajemen Keuangan juga membagikan soal *pre-test* yang wajib diisi oleh masyarakat yang bertujuan untuk mengukur kapabilitas dan pengetahuan literasi keuangan masyarakat terutama ilmu manajemen keuangan, hasil *pre-test* ini nantinya menjadi evaluasi dan bahan bagi tim dalam melakukan pendampingan person to person kepada masyarakat. Selain itu, tim pendamping juga membagikan beberapa kuesioner kepada masyarakat yang hadir dengan tujuan untuk melihat efektivitas masyarakat dalam mengatur keuangan rumah tangga serta kondisi finansial yang dimiliki.



Gambar 9. Kuesioner dan Lembar praktik

Adapun hasil kuesioner yang diisi oleh masyarakat saat pelatihan manajemen keuangan maka diperoleh hasil bahwa 53% responden sudah mengetahui terkait ilmu pengelolaan keuangan secara umum namun mereka menuturkan bahwa belum mampu untuk menjelaskan terkait implementasi ilmu manajemen keuangan secara teoritis yang efektif. 96% responden menyatakan bahwa tidak pernah mengikuti pelatihan terkait manajemen atau pengelolaan keuangan sebelumnya, sehingga dengan adanya informasi tersebut dapat menjadi sebuah peluang bagi tim kami dalam menyampaikan ilmu terkait manajemen keuangan secara lebih intensif. 83% responden menyatakan bahwa mereka tidak memiliki teknik khusus terkait bagaimana cara mengatur dan merencanakan keuangan secara efektif sehingga terkadang terdapat beberapa permasalahan keuangan. Menurut hasil survei juga terlihat bahwa sebanyak 66% dari masyarakat tidak mencatat jumlah pengeluaran yang mereka miliki sehingga atas kondisi tersebut mereka tidak mampu mengidentifikasi terkait adanya permasalahan yang disebabkan atas perilaku tersebut. 75% responden juga menyatakan bahwa mereka belum memiliki investasi atau dana simpanan yang digunakan untuk kebutuhan masa depan.

Dalam proses pencapaian substansi dan manfaat yang mampu dirasakan oleh masyarakat, Tim *Compo'* Manajemen Keuangan telah melakukan pendampingan mengenai bagaimana cara mengatur keuangan yang sehat dengan teliti dalam melakukan pinjaman atau cicilan dengan ketentuan harus di bawah 35% dari jumlah pendapatan per bulan, agar keuangan masyarakat menjadi lebih stabil dan sehat. Serta tim pendamping mempraktikkan bagaimana pemisahan antara kebutuhan dan keinginan sesuai dengan skala prioritas agar pengeluaran dari masing-masing rumah tangga dapat terkontrol. Kelompok sasaran juga diajarkan bagaimana mencatat total kekayaan mereka serta beban utang mereka selama satu tahun. Tim pendamping kemudian lebih intensif melakukan pendampingan kepada masyarakat berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan dan diskusi dengan masyarakat pada kegiatan pelatihan. Selain itu, tim juga akan memberikan beberapa arahan agar masyarakat tidak mengalami permasalahan keuangan yang sama melalui konsep manajemen keuangan yang efektif dengan menciptakan buku pendamping dan kegiatan praktikum yang dilakukan secara intensif.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pelatihan, pendampingan, dan pengabdian yang dilaksanakan oleh Tim PPK Ormawa Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi dapat disimpulkan bahwa:

1. Terbentuknya Pengurus *Compo'* Manajemen keuangan mampu meningkatkan kemampuan masyarakat terkait literasi keuangan serta mengubah kebiasaan masyarakat terkait aktivitas pengelolaan keuangan.
2. Kelompok sasaran yakni para petani kopi mampu dalam menentukan pengeluaran berdasarkan skala prioritas yang didasarkan pada kebutuhan dan keinginan rumah tangga.
3. Kelompok sasaran mengetahui secara detail harta yang mereka miliki sehingga dapat menyusun perencanaan dan penganggaran secara optimal.
4. Kelompok sasaran juga mampu menyusun perencanaan dan penganggaran keuangan rumah tangga menggunakan lembaran praktik Manajemen Keuangan Sekolah Akuntansi Rakyat.

Hal-hal yang akan dilakukan berikutnya setelah kegiatan pelatihan dan pengabdian ini adalah melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah dilakukan. Berikutnya melakukan perbaikan modul dari hasil evaluasi dan umpan balik kegiatan pengabdian, melakukan monitoring terhadap setiap kelompok sasaran secara berkala untuk mengetahui perkembangan peserta dalam mengimplementasikan manajerial keuangan rumah tangga, dan mempersiapkan program pelatihan yang lebih mendalam dari materi manajemen keuangan.

Ucapan Terimakasih

Dengan mengucapkan puji syukur kepada kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulisan artikel pengabdian yang berjudul "Pembentukan *Compo'* Manajemen Keuangan Dalam Rangka Membentuk Petani Cerdas Keuangan Desa Karangpring" ini dapat terselesaikan dengan baik. Kami sebagai penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan kontribusi dalam proses penulisan artikel ini. Terima kasih kami haturkan kepada lembaga Desa Karangpring yang telah memberikan kesempatan bagi tim untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat serta memberikan masukan dan pengalaman berharga yang sehingga dapat memperkaya isi artikel ini. Rangkaian ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada lembaga Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan dukungan bagi Tim PPK Ormawa Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi berupa pemberian dana hibah yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas Ormawa dan kebermanfaatan bagi masyarakat Desa Karangpring. Selain itu, pihak Universitas Jember yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan secara penuh kepada anggota tim PPK Ormawa

Himpunan Mahasiswa Juruusan Akuntansi dalam aktivitas pelatihan dan pendampingan insentif kepada masyarakat.

Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada rekan-rekan tim penulis dan pengabdian yang telah bekerja sama dengan penuh semangat serta dedikasi tinggi dalam menyusun artikel ini. Terima kasih untuk ide, waktu, dan tenaga yang telah dicurahkan sehingga artikel ini mampu tersusun dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun material, baik dari institusi maupun individu, yang memungkinkan kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar. Semoga artikel ini mampu memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas dan kapabilitas bagi masyarakat terkait manajemen keuangan rumah tangga di Desa Karangpring dan mampu menjadi inspirasi bagi kegiatan pengabdian lainnya.

Referensi

Fawaid, A., Elyas dan Alif Endy Pamuji Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro, H., Elyas, H., Endy Pamuji, A., & Islam Jember, U. (2023). *ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) CASSIM COFFEE KABUPATEN JEMBER*.

Hariani, S., Yustikasari, Y., Akbar, T., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2019). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat*. https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA

Kusumastuti, A. D., & Paningrum, D. (2022). Manajemen Skala Prioritas dalam Aspek Keuangan Rumah Tangga pada Masa Pandemi Covid 19. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 73–80. https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i1.135

Setyorini, A., & Masulah, M. (2020). Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Guru-Guru Sekolah Dasar Sidoarjo dalam Menulis Kreatif Cerita Anak. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 131. https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.3664

Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Syermi,), Mintalangi, S. E., Soeikromo, D., Program,), Manajemen, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Akuntansi, S. (2020). *MENINGKATKAN PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN IMPROVING THE ROLE OF HOUSEHOLDS IN FINANCIAL MANAGEMENT 1)*. *4*(1).

Tantuka, Z. (n.d.). *Kinerja Kepala Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat* (Issue 1).